

MODEL ADAPTASI KEBIJAKAN ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI DIY

Oleh: Mami Hajaroh, Riana Nurhayati, Ebni Solikhah, Amrih Setya Raharjo, Fajar Sidik

ABSTRAK

Penelitian ini menunjukkan hasil evaluasi kebijakan zonasi terhadap pemerataan akses pendidikan bagi siswa miskin di Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan rendahnya kualitas dan akses pendidikan bagi siswa miskin di Indonesia. Dimulai tahun 2018, pemerintah pusat melaksanakan kebijakan zonasi untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan akses pendidikan bagi warga miskin di setiap daerah. Penelitian telah dilakukan di 16 Sekolah Menengah Pertama (SMP) berstatus Negeri di wilayah Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta dijadikan sebagai lokasi penelitian karena menjadi salah satu wilayah percontohan Nasional oleh Pemerintah Pusat. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi data sekunder sekolah sebelum dan sesudah kebijakan zonasi dilaksanakan. Hasil analisis data menunjukkan sebelum dan sesudah kebijakan zonasi dilaksanakan; (1) ada peningkatan pemerataan akses pendidikan bagi siswa miskin, dan (2) ketimpangan kualitas sekolah favorit dan non-favorit ternyata belum berubah dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi setiap wilayah. Penelitian ini dapat disimpulkan kebijakan zonasi telah meningkatkan pemerataan akses pendidikan bagi siswa miskin, tetapi tantangan Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta selanjutnya adalah pemerataan kualitas pendidikan antar Sekolah Menengah Pertama.

Kata Kunci: Kebijakan Zonasi, Pemerataan Akses, Sekolah Menengah Pertama, Siswa Miskin